FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK DESEMBER 2019 SEMESTER 7 TA 2019/2020

16711150 - ROFIQ AMIRUL RUSLI

STATION	FEEDBACK
IPM 1 (akut abdomen)	komunikasi cukup lengkap, tetapi kurang sistematis. sambung rasa terjalin, pemeriksaan fisik cukup. pemeriksaan penunjang darah rutin, dan kultur feses untuk melihat bakteri (??), Dx peritonitis ok, tapi DD nya kurang tepat.
IPM 2 (Kegawatan Kardiorespirasi)	thorax, sebaiknya juga diperiksa, ronkhi? retraksi?. pikirkan alur selanjutnya setelah pasien dipasang ET, selain penyebab dan bantuan mekanik.
IPM 3 (neurologi penurunan kesadaran)	melakukan pemeriksaan fisik dan diagnosa banding krang lengkap, mampu menentukan dan menginterpretasikan pemeriksaan penunjang dengan baik
IPM 4 (resusitasi cairan)	prosedur pemasangan infus sudah benar hanya teknisnya masih perlu dilatih lagi. ngeceknya darah keluar atau tidak jangan ditarik jarumnya hanya untuk melihat aliran darah dikanula. saat abocat masuk di lumen pembuluh darah. obat sudah benar ototmatus tabung vakum akan terisai darah
IPM 5 (muskuloskeletal)	belum informed consent. sebelum anestesi sebaiknya hentikan perdarahan dan tepi luka dibersihkan dulu. setelah menjahit luka tdk ditutup. belum menyebutkan posisi rontgen. kurang komunikasi dg pasien selama tindakan
IPM 6 (psikiatri)	Anamnesis sudah dilakukan dengan cukup baik, sdh mengali KU, riwayat penyakit skrg, stressor yang mencetuskan gangguan, riwayat kepribadian sblm sakit, menanyakan fs peran, aktivitas pasien. Pada pemeriksaan status mental sdh menilai penampilan(tlg dideskripsikan), sikap tingkah laku, STL kooperatif, kontak mata, afek namun cara pemeriksaan blm tepat, mood (perasaan saat bgmn), gg persepsi sdh diperiksa mendengar suara2 atau melihat sesuatu, insight buruk. dx blm tepat (skizoafektif tipe manik/trias nya khan blm ditemukan, bipolar), terapi mood stabiliser, antipsikotik, edukasi blm diberikan
IPM 7 (infeksi)	ax. kurang menggali simptom dan sign terkait dx utama seperti diare, nyeri abdominal, rangsangan GIT. FR higienitas juga kurang digali (cuci tangan). cek suhu itu harusnya dilakuka paing awal sebelum melakukakn px VS lainnnya. px HBA1C buat apa? dd nya hanya bs menyebut 1 jenis saja. waktu habis. tidak sempat edukasi. resep salah satu jenis obat tidak menuliskan jumlah yang diinginkan